

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan di buktikan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah menurut (Hardani, 2020)

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Hardani, 2020). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diantaranya adalah karena tidak semua subyek yang diteliti dalam rumpun ilmu-ilmu sosial yang dapat dikuantifikasi oleh hitung-hitungan layaknya ilmu pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, justru dengan metode yang peneliti ambil dapat menggali fenomena sedalam-dalamnya untuk menguak hal-hal yang belum terangkat.

Apabila ditinjau dari aspek pendekatan penelitian dan pertimbangan secara efisiensi baik dari dana, tenaga maupun waktu. Maka penelitian ini dilengkapi dengan studi pustaka dan melalui observasi, wawancara yang mendalam, dan lain-lain. Pada dasarnya yang paling kuat dalam pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan serta menjawab secara lebih rinci dari permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin. Dalam penelitian

kualitatif hasil dalam penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu fakta dalam arti yang luas menjadi lebih khusus.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah sebagaimana menurut Moleong (2014:97). Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial yang dimaksud untuk membatasi studi kualitatif dan sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Sesuai dengan indikator kinerja menurut Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 77 Tahun 2018 , maka penelitian ini berfokus pada :

1. Perencanaan Jangka Menengah Daerah
2. Perencanaan Tahunan Daerah
3. Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Daerah
4. Pemantauan Dan Pengendalian Kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian ini merupakan tahap yang penting dalam penelitian kualitatif. Karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian yang berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Peneliti memilih lokasi di Jalan Soekarno Hatta No.273 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Probolinggo.

Yang dimaksud dengan situs penelitian ini adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Objek dari penelitian ini adalah Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Probolinggo.

D. Sumber Data

Sesuai dengan metode penelitian, peneliti mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian menurut Arikunto (2013:172). Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, diskusi, maupun dokumentasi. Informan ini adalah seseorang atau narasumber yang dipilih untuk memberikan sumber yang relevan yang dinilai dapat memahami betul terhadap pokok permasalahan dalam

penelitian tersebut. Yang akan memberikan data untuk selanjutnya peneliti mencatat, merekam suara, mengolah dan disimpulkan pada bagian akhir penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah salah satu Pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Probolinggo. Atas dasar ini peneliti memilih subyek yang menguasai permasalahan dan memiliki data pada bidangnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, dari pengertian diatas dapat dilakukan bahwa sumber data sekunder merupakan cara membaca, mempelajari, dan memahami berupa jurnal, buku, studi kepustakaan, laporan, media informasi dispopar kota Probolinggo dan perundang-undangan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti. Diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan “Implementasi Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 77 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Terhadap Perbaikan Kinerja Pegawai”

Dokumen ini sebagai sumber data lain yang menunjang data utama dengan masalah yang berfokus pada penelitian antara lain meliputi pihak pegawai terhadap masalah lingkungan kerjanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Hardani, 2020) adalah cara atau teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan data. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah :

1. Pengamatan (*Observasi*)

Mendefinisikan observasi menurut Tersiana (2018:12) mendefinisikan observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Dan pada dasarnya observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Teknik ini untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat dan lokasi serta rekaman gambar di lapangan. Metode pengamatan (observasi) yakni melibatkan diri secara langsung untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada. Menurut Bungin (2007:115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur. Berikut 3 (tiga) model dalam pengamatan atau observasi yaitu :

a. Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

b. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi, pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.

c. Observasi kelompok tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut wawancara adalah percakapan peneliti kepada informan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) untuk memberikan keterangan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya ada 2 (dua) macam teknik wawancara *terstruktur* dan *tidak terstruktur* dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon atau melalui Whatsapp :

a. Wawancara Terstruktur

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam wawancaranya yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai catatan atau check-list. Langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yaitu :

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.

- c) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d) Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya.
- e) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan peneliti.
- f) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Pada wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. *Focus Group Discussion* (FGD)

Teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. FGD juga dimaksudkan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti. Teknik lain, misalnya mempelajari dokumen, diary, foto, video tape, artikel koran, nota yang dibuat orang lain, sejarah kasus dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah diri sendiri, selain itu peneliti menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu berupa buku catatan. Pedoman wawancara, maupun perangkat observasi lain selama proses penelitian berlangsung. Instrumen penelitian ini adalah :

1. Pedoman wawancara, adalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

2. Perangkat penunjang, adalah alat-alat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Perangkat penunjang dalam penelitian ini adalah :

1. Alat tulis menulis.
2. Laptop, Hp, dan lain-lain.

G.Uji Validitas Data

Dalam menguji keabsahan data metode penelitian kualitatif, menggunakan istilah yang berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan melalui dua cara yaitu Triagulasi dan Member Check

1. Triangulasi

Menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian kredibilitas data sekaligus mengumpulkan data dalam penelitian peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti melakukan pengumpulan yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

2. Member Check

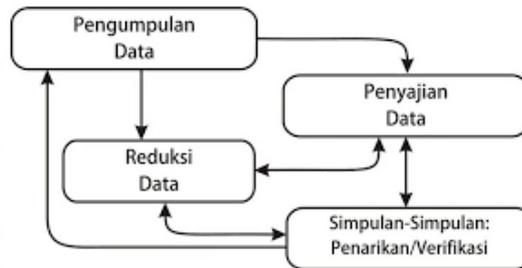
Menyebutkan bahwa member check adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Dan tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dilakukan pemberi data.

H. Analisis Data

Bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (Hardani, 2020) dapat dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yakni *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*.

Gambar 2

Analisis Data



Sumber : Internet, 2022

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak berubah dalam data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema beserta polanya dan membuang yang tidak diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang jelas. Penyajian data yang dimaksud disini dapat disederhanakan dengan format yang rapi, grafik, chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Yang terakhir adalah analisis data kualitatif dimana penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.